

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. D. Pralambang and S. Setiawan, “Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia Risk Factors for *Tuberculosis* Incidence in Indonesia”.
- [2] R. I. PRATAMA, “Sistem Pendekripsi Bakteri *MYCOBACTERIUM* Tuberkulosis Dan Penentu Tingkat Penyakit Tbc,” 2020.
- [3] H. Hermansyah, K. Karneli, R. Refai, H. Handayani, and F. Fandianta, “Kualitas Sputum Dalam Pemeriksaan Bta Metode Ziehl Nelssen Dan Test Cepat Molekuler,” *J. Med. Lab. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 40–52, 2022, doi: 10.36086/medlabscience.v2i1.1216.
- [4] N. Mirnasari and K. Adi, “Aplikasi Metode Otsu Untuk Identifikasi Bakteri Tuberkulosis Secara Otomatis,” *Youngster Phys. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–20, 2013.
- [5] R. L. Sumual, G. J. P. Wahongan, and J. S. B. Tuda, “Deteksi *MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS* pada Sampel Sputum menggunakan Teknik *Loop-Mediated Isothermal Amplification* (LAMP-TB),” *J. e-Biomedik*, vol. 5, no. 2, 2017, doi: 10.35790/ebm.5.2.2017.18603.

- [6] A. Muhdina *et al.*, “Klasifikasi Tuberkulosis Dengan Compressive Sensing Dan Support Vector Machine Classification Of Tuberculosis Using Compressive Sensing,” vol. 8, no. 2, pp. 1490–1496, 2021.
- [7] N. Aja and H. Rahman, “Penularan Tuberkulosis Paru dalam Anggota Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate,” pp. 78–87, 2019.
- [8] C. M. Gill, L. Dolan, L. M. Piggott, and A. M. McLaughlin, “New developments in *Tuberculosis* diagnosis and treatment,” *Breathe*, vol. 18, no. 1, pp. 1–15, 2022, doi: 10.1183/20734735.0149-2021.
- [9] A. Halliday, T. Masonou, M. Tolosa-Wright, V. Mandagere, and A. Lalvani, “Immunodiagnosis of active *Tuberculosis* ,” *Expert Rev. Respir. Med.*, vol. 13, no. 6, pp. 521–532, 2019, doi: 10.1080/17476348.2019.1615888.
- [10] A. Satya Raya, A. Hidayatno, and A. Ajulian Zahra, “Modifikasi Mikroskop Dengan Perbesaran Digital Menggunakan Sistem Kamera,” *Transient J. Ilm. Tek. Elektro*, vol. 2, no. 3, pp. 1–6, 2018.
- [11] E. Siti and N. Azizah, “Perbandingan tingkat kepositifan antara pewarnaan Basil Tahan Asam konvensional metode Ziehl- Neelsen dengan

penambahan Bleach 2% untuk mendiagnosis tuberkulosis pada spesimen sputum,” pp. 0–77, 2018.

- [12] I. Arbaina, “PENGARUH LAMA PENANGANAN SAMPEL SPUTUM TERHADAP PEMERIKSAAN MIKROSKOPIS BAKTERI BASIL TAHAN ASAM The Effect Of *Tuberculosis* Sputum Samples Handling Duration On Microscopic Examination Acid-Resistant Bacillus Bacteria,” pp. 365–370.
- [13] Kementerian Kesehatan, “Modul pelatihan laboratorium tuberkulosis bagi petugas di fasyankes,” p. 128, 2017.
- [14] I. Maria Agustina Making, Yulianti Kristiani Banhae, Maria Yoani Vivi Bita Aty, Yohanes Mau Abanit, Pius Selasa, “ANALISA FAKTOR PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN TB PARU PADA KONTAK SERUMAH SELAMA ERA NEW NORMAL COVID 19,” vol. 5, pp. 43–50, 2023.
- [15] I. W. Baliasa, W. Pingkan, J. Kaunang, and B. H. Ralph, “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberkulosis dengan Hasil

- Terapi di Puskesmas Biak Banggai I,” vol. 1, pp. 63–69, 2020.
- [16] L. N. Sahenda, *Klasifikasi Bakteri Tuberkulosis Pada Sampel Dahak Menggunakan K-Nearest Neighbor (K-NN) Dan Backpropagation*. 2018.
- [17] Ardhitya Sejati and L. Sofiana, “FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA TUBERKULOSIS,” vol. 10, no. 2, pp. 122–128, 2015.
- [18] Bagian Mikrobiologi, “Buku Panduan Pemeriksaan Sputum Bta, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.,” 2017.
- [19] B. SURYAWATI, L. SAPTAWATI, A. F. PUTRI, and J. APHRIDASARI, “Sensitivitas Metode Pemeriksaan Mikroskopis Fluorokrom dan *Ziehl-Neelsen* untuk Deteksi *MYCOBACTERIUM TUBERCULOSIS* pada Sputum,” *Smart Med. J.*, vol. 1, no. 2, p. 56, 2019, doi: 10.13057/smj.v1i2.28704.
- [20] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Technical Instructions for TB Examination Using Molecular Rapid Test,” pp. 1–170, 2017, [Online]. Available: www.tbindonesia.or.id
- [21] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,

“PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN
KEDOKTERAN TATA LAKSANA
TUBERKULOSIS,” *Prog. Retin. Eye Res.*, vol.
561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.

- [22] J. Fisika and U. Diponegoro, “IDENTIFIKASI FOKUS MIKROSKOP DIGITAL MENGGUNAKAN METODE OTSU,” vol. 17, no. 4, pp. 139–144, 2014.
- [23] D. Merlina, “Pengembangan Kinerja Mikroskop Binokular Menjadi Mikroskop Berkamera untuk Alat Praktikum dan Penelitian ISSN 2655 4887 (Print), ISSN 2655 1624 (Online) ISSN 2655 4887 (Print), ISSN 2655 1624 (Online),” vol. 4, no. 1, pp. 15–20, 2021.
- [24] A. M. T. I. S. Ua *et al.*, “Penggunaan Bahasa Pemrograman *Python* Dalam Analisis Faktor Penyebab Kanker Paru-Paru,” vol. 2, no. 2, 2023.
- [25] B. A. B. Ii and L. Teori, “*PYTHON* ,” 2012.

